

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Korelasi Kedisiplinan Latihan terhadap Kualitas Penampilan Tari Kedok Ireng di Sanggar Wijaya”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Penelitian ini berangkat dari pemahaman bahwa disiplin merupakan salah satu faktor penting dalam dunia seni, khususnya seni tari, di mana pembentukan keterampilan, rasa, dan kualitas penampilan tidak bisa dicapai secara instan. Melalui serangkaian proses yang melibatkan latihan rutin, komitmen waktu, serta kesungguhan penari dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran di Sanggar Wijaya, kedisiplinan menjadi kunci utama dalam menentukan hasil akhir penampilan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan latihan dan kualitas penampilan tari Kedok Ireng. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kedisiplinan penari dalam mengikuti proses latihan, maka semakin baik pula kualitas penampilan tari yang ditunjukkan. Penari yang memiliki disiplin tinggi cenderung menunjukkan penguasaan teknik gerak yang lebih matang, kemampuan ekspresi yang lebih kuat, serta kesadaran tubuh dan rasa estetika yang lebih berkembang.

Temuan ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh Thomas Lickona (1991) tentang pentingnya pembentukan karakter melalui kedisiplinan, serta sejalan dengan pendapat Bompa dan Buzzichelli (2019) yang menjelaskan bahwa rutinitas latihan yang terencana dan konsisten merupakan dasar pembentukan performa yang optimal dalam bidang seni dan olahraga. Dalam konteks ini, kedisiplinan bukan hanya memengaruhi

keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan nilai tanggung jawab, ketekunan, serta rasa hormat terhadap waktu dan proses.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa Sanggar Wijaya telah berhasil menerapkan sistem pembinaan yang efektif, di mana setiap peserta didik dibimbing secara bertahap melalui sembilan tingkatan pembelajaran. Sistem evaluasi dan pendekatan personal yang dilakukan oleh Abah Ahmad Maulana selaku pendiri sanggar turut menciptakan suasana latihan yang kondusif dan membangun motivasi internal peserta didik untuk berlatih dengan tekun. Hal ini berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas penampilan, khususnya dalam membawakan tari Kedok Ireng, yang menuntut ketelitian, ketepatan teknik, serta kemampuan penghayatan tinggi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan latihan memiliki pengaruh yang nyata terhadap kualitas penampilan tari Kedok Ireng. Disiplin menjadi aspek fundamental yang menghubungkan antara proses latihan dengan hasil karya yang ditampilkan. Tanpa kedisiplinan, proses pembentukan teknik dan ekspresi tari tidak akan berkembang secara maksimal, sehingga kualitas penampilan pun tidak akan optimal.

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bompa, T. O., & Buzzichelli, C. (2018). *Periodization: Theory and Methodology of Training*. Human Kinetics.
- Bompa, T. O. (2000). *Total Training for Young Champions*. United States: Human Kinetics
- Creswell, J. W. & Clark, V. (2017). *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. SAGE Publications.
- Dewi, N. L. S. (2020). *Dasar-Dasar Tata Rias dan Busana dalam Seni Pertunjukan*. Bandung: Alfabeta.
- Fihartanti, S. I, Nursyam, R. & Soewardjo, B. K. (2024). "Optimalisasi proses pembelajaran tari melalui pendisiplinan tubuh penari di Swargaloka School of Dance". *Jurnal Pendidikan Tari*.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence*. Bantam Books.
- Hadi, S. (2017). *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam.
- Lestari, H. D. & Asriyanti, F. D. (2025). "Karakter disiplin peserta didik sekolah dasar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari". *BasicEdu*.
- Mulyani, S. (2018). "Hubungan Antara Kedisiplinan dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Seni Tari Siswa SMA Negeri 2 Semarang". *Jurnal Pendidikan Seni*.
- Nugroho, A. (2025). "Kedisiplinan dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Kinerja Penari Komunitas di Era Digitalisasi Seni Pertunjukan". *Jurnal Seni Pertunjukan Indonesia*.
- Ratiningrum, F (2015). *Korelasi Antara Minat dan Motivasi Belajar Siswa Laki-Laki dalam Pembelajaran Seni Tari Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP N 1 Jogonalan Klaten*. Yogyakarta
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, S. (2014). *Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. PT Elex Media Komputindo.
- Santoso, S. (2019). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. PT Elex Media Komputindo

Santrock, J. W. (2018). *Educational Psychology*. McGraw-Hill.

Soedarsono. (1999). *Seni Pertunjukan Indonesia di era globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka baru press.

Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widyastuti, A. (2019). “Hubungan Antara Kedisiplinan dan Keaktifan dalam Proses Latihan terhadap Kualitas Penampilan Tari Daerah di Sanggar Seni Pelangi Nusantara”. *Jurnal Seni Tari Indonesia*.

#### B. Sumber Lisan

Ahmad Maulana, 66 tahun seorang pendiri Sanggar Wijaya sekaligus pencipta Tari Kedok Ireng, yang berkediaman di Kramat Jati, Jakarta Timur.

Adinda Camila, 23 tahun seorang alumni Sanggar Wijaya yang tak jarang menjadi pelatih untuk membantu tenaga pengajar disana yang berkediaman di Bambu Apus, Jakarta Timur.

